

BAB 1V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada beberapa jargon yang digunakan dalam tuturan komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya. Jargon-jargon tersebut terdiri atas jargon bahasa daerah (Minangkabau), jargon berbahasa Indonesia, dan jargon berbahasa Inggris. Jargon berbahasa Minangkabau, yaitu: *bola cogok, kapalo 50 ribu, nanam jaguang, manunggu dapu, poca, tembak buruang, tukik, duo, lonset*. Selanjutnya, jargon berbahasa Indonesia yaitu, *lubang, segitiga, seks, tempel, bola tips, silang, libero*. Adapun jargon berbahasa Inggris yaitu, *open back, semi road, back attack, full, all around, center, kaper block, passing, smash, tosser, block, time out, service, quiker*.
2. Ada beberapa faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan jargon yaitu, bahasa yang digunakan, waktu, tempat, dan pokok pembicaraan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Minangkabau yang merupakan bahasa keseharian dalam komunitas tersebut. Selanjutnya ada juga jargon yang berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Waktu yang digunakan dalam faktor situasional ini dapat dilihat pada saat komunitas voli tersebut latihan dan bertanding. Selanjutnya, mengenai tempat yang digunakan pada saat komunitas voli tersebut menggunakan jargon adalah pada saat di dalam dan di luar lapangan permainan. Adapun pokok pembicaraan

tentang penggunaan jargon oleh komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya adalah seputar teknik permainan voli, pembicaraan seputar posisi pemain, pembicaraan seputar latihan, dan pembicaraan seputar tanggapan penonton di luar lapangan permainan

4.2 Saran

Penelitian mengenai jargon dipengaruhi oleh faktor bahasa yang digunakan, sebab jargon tersebut adalah jargon yang berbahasa Minangkabau, berbahasa Indonesia, dan berbahasa Inggris. Dengan adanya penelitian mengenai jargon komunitas voli di pusat pelatihan atlet Kabupaten Dharmasraya ini diharapkan akan ada peneliti selanjutnya yang juga mengkaji tentang jargon namun dengan menggunakan pendekatan lain seperti pendekatan semantik dan lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, dan peneliti linguistik lainnya.

